



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konsep *nūr* dalam perspektif *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azhīm* karya Ibnu Katsīr, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. penafsiran Ibnu Katsīr terhadap ayat-ayat yang memuat lafaz *nūr* menunjukkan bahwa makna *nūr* bersifat kontekstual sesuai dengan kandungan masing-masing ayat. Pada QS. Al-Baqarah ayat 257 dan QS. Az-Zumar ayat 22, *nūr* dimaknai sebagai hidayah dan keimanan yang mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju jalan yang benar. Pada QS. An- nūr ayat 35, *nūr* menunjukkan Allah sebagai sumber segala petunjuk dan cahaya bagi langit dan bumi. Dalam QS. Asy-Syura ayat 52, *nūr* dimaknai sebagai Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup manusia. Pada QS. Al-Ma'idah ayat 15, *nūr* merujuk kepada Rasulullah saw. dan Al-Qur'an sebagai pembawa petunjuk Allah. Sementara itu, QS. Al-Hadid ayat 13 memaknai *nūr* sebagai cahaya keimanan dan amal saleh yang diberikan kepada orang-orang mukmin pada hari kiamat, sedangkan QS. Al-An'am ayat 1 menunjukkan makna *nūr* sebagai cahaya fisik yang menjadi tanda kekuasaan Allah. Melalui sintesis terhadap ketujuh ayat tersebut dapat dirumuskan bahwa menurut Ibnu Katsīr, konsep *nūr* merupakan manifestasi petunjuk, rahmat, dan kebenaran Allah yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

membimbing manusia menuju keselamatan dunia dan akhirat melalui pendekatan *tafsir bi al-ma'tsur*.

2. kontekstualisasi konsep *nūr* dalam kehidupan sosial kontemporer menunjukkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut tetap relevan untuk menjawab berbagai persoalan kehidupan modern. *Nūr* sebagai hidayah mendorong manusia untuk membangun keimanan yang kokoh di tengah berbagai bentuk penyimpangan dan krisis moral. *Nūr* sebagai Al-Qur'an mengarahkan umat Islam menjadikan wahyu sebagai pedoman dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan sosial. Sementara itu, *nūr* sebagai cahaya keimanan dan amal saleh menegaskan pentingnya integritas, akhlak mulia, dan tanggung jawab sosial sebagai bekal menuju keselamatan di dunia dan akhirat. Dengan demikian, konsep *nūr* menurut Ibnu Katsīr tidak hanya memiliki dimensi teologis, tetapi juga mengandung nilai-nilai edukatif, moral, dan sosial yang tetap relevan dalam kehidupan masyarakat masa kini.

B. Saran

Penelitian ini masih terbatas pada analisis konsep *nūr* berdasarkan penafsiran Ibnu Katsīr terhadap tujuh ayat Al-Qur'an yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan membandingkan konsep *nūr* menurut Ibnu Katsīr dengan mufasir klasik maupun kontemporer lainnya, seperti Al-Tabari, Al-Qurthubi,

Fakhruddin al-Razi, atau Muhammad Quraish Shihab, sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaan pola penafsiran masing-masing mufasir.

Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengembangkan kajian konsep *nūr* melalui pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan linguistik Al-Qur'an, semantik, maqāṣid al-syari'ah, atau hermeneutika. Pengembangan tersebut diharapkan dapat memperkaya khazanah studi tafsir Al-Qur'an sekaligus memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep *nūr* serta relevansinya dalam menjawab berbagai persoalan keagamaan, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat kontemporer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

